

ABSTRAK

Kebangkrutan adalah kegagalan sebuah perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Perusahaan yang terancam mengalami kebangkrutan adalah perusahaan telekomunikasi berjenis CDMA. Salah satu penyebabnya adalah teknologi CDMA yang tidak dapat berkembang sehingga tidak dapat bersaing dengan perusahaan berjenis GSM yang selalu melakukan inovasi produk. Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. Smartfren Telecom, Tbk.

Metode yang digunakan dalam memprediksi kebangkrutan adalah metode Altman Z – Score dimana akan dilakukan perhitungan yang akan mengetahui seberapa sehat perusahaan yang dimaksud. Dalam metode Altman Z – Score, pertama-tama akan dikumpulkan data sekunder yang mana adalah laporan-laporan keuangan dari periode 2010 – 2014. Kemudian dilakukan perhitungan mengenai modal kerja terhadap total aset, laba ditahan terhadap total aset, pendapatan sebelum bunga dan pajak terhadap total harta, nilai pasar ekuitas terhadap nilai buku dari total utang, dan penjualan terhadap total aset. Dengan menggunakan lima variabel yang mewakili rasio likuiditas X1, profitabilitas X2 dan X3, aktivitas X4 dan X5. Memiliki rumus $Z\text{-Score} = 1,2 X1 + 1,4 X2 + 3,3 X3 + 0,6 X4 + 1,0 X5$. Langkah terakhir adalah mengklasifikasikan hasil skor ke dalam zona Z – Score yang mana perusahaan yang sehat Skor $Z > 2,99$; zona abu-abu jika $1,81 < Z < 2,99$; tidak sehat jika memiliki skor $Z < 1,81$.

Dari hasil perhitungan, diketahui skor PT. Telekomunikasi Indonesia selama tahun 2010 dan 2011 yaitu $< 2,99$ yang berarti perusahaan berada di zona abu-abu, tetapi ditahun 2012, 2013, dan 2014 skor perusahaan $< 2,99$ yang berarti perusahaan berada dalam kondisi sehat pada tahun tersebut. Sementara PT. Smartfren Telecom ditahun 2010 dan 2011 diprediksi sehat, namun ditahun 2012, 2013, dan 2014 mengalami penurunan atau skornya dibawah 1,81 sehingga diprediksi bangkrut.

Kata kunci: Kebangkrutan, Altman Z - Score

ABSTRACT

Bankruptcy is a failure of a company in running its operational activities to produce some profit. A company that went bankrupt threatened is CDMA telecommunication companies. One of the reason is the technology of CDMA can't improve anymore, so it can't compete with GSM companies who always improving their product. The companies who become the research objects are PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk and PT .Smartfren telecom, Tbk.

The Method used in the bankruptcy forecasting is Altman Z – score method where will be a calculation that will know how healthy the company referred to. In a method of altman Z - score, first of all would be collected secondary data which is financial reports from 2010 - 2014. Then did calculations about working capital to total assets, retained earnings to total assets, earnings before interest and tax to total assets, market value of equity to book value of the total liability, and sales to total assets. The analysis technique used is the predictive model of Altman Z-score bankruptcy to which it applies the five variables representing liquidity ratios X1, X2 and X3, profitability, activity X4 and X5. It has the formula $Z\text{-Score} = 1,2 X1 + 1.4 X2 + 3.3 X3 + 0.6 X4 + 1.0 X5$. Last step is classifying the results of the score into zones Z - score which the company safe score is $Z > 2,99$; grey zone is $1,81 < Z < 2,99$; not healthy if they have score is $Z < 1,81$.

From the calcucation, known the score of PT. Telekomunikasi Indonesia during 2010 and 2011 period are $< 2,99$ that mean company got grey zone, but in 2012, 2013, and 2014, company's score are $< 2,99$, it means Telkom is a healthy company during that years. While PT. Smartfren Telecom on 2010 and 2011 is predicted healthy, but on 2012, 2013, and 2014 the score is down or under 1,81, so the result is the company predicted get bangkrupt.

Keywords: *Bangkruptcy, Altman Z –Score*